

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DAFTAR TERJEMAH

No	BAB	Kutipan	Hal	Terjemahan
1	1	Q.S. Surat Al Baqarah ayat 143.	2	“Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) ”umat pertengahan” agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia.”
2	2	Qs. Al- Kaffirun ayat 7	11	Untuk kalianlah agama kalian dan untukkulah agamaku”
3		Qs. Al-Fatihah ayat 6	14	Tunjukilah kami jalan yang lurus.
4		Qs. Al-Kafirun ayat 1-6	20	"Hai orang kafir. (1) Aku tidak akan menyembah apa (Tuhan) yang kamu sembah. (2) Dan kamu bukan penyembah apa (Tuhan) yang aku sembah. (3) Dan aku tidak akan pernah menjadi penyembah apa (Tuhan) yang kamu sembah. (4) Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa (Tuhan) yang aku sembah. (5) Untukmu agamamu (dirimu) dan untukku agamaku (diriku) (6)".

LAMPIRAN II
INSTRUMEN PENELITIAN

Teknik pengumpulan data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru	Proses pembelajaran (pembukaan, inti, dan Penutup)
	Anak	Proses berlangsungnya interaksi anak Ketika dengan teman dan guru
Wawancara	Kepala sekolah	Identitas sekolah
	Guru	Perencanaan pembelajaran moderasi beragama
		Pelaksanaan pembelajaran moderasi beragama
Evaluasi pembelajaran moderasi beragama		
Dokumentasi	Guru	RPP, dokumen evaluasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran (foto)

LAMPIRAN III

CATATAN LAPANGAN

OBSERVASI/ PENGAMATAN KELOMPOK TK B

CATATAN DESKRIPTIF HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Februari 2025

Tempat : TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru

Waktu : 08.00- Selesai WITA

Sumber Data : Guru dan Anak

Catatan deskriptif

Pada hari Kamis, 20 Februari 2025 peneliti melakukan riset di TK Kemala Bhayangkari Banjarbaru yang beralamat di Jalan A.Yani Km. 31. Guru- guru di sekolah tersebut menyambut kedatangan anak-anak di depan kantor atau terkadang di depan kelas. Anak- anak kemudian menghampiri guru untuk bersalaman. Ketika jam menunjukkan pukul 08.00, kegiatan penguatan nilai moderasi beragama yang diselipkan ketika anak-anak mulai bersiap memasuki ruangan masing-masing sesuai dengan agama mereka untuk melakukan kegiatan pagi, yaitu berdoa (CLPKB1.1).

Anak-anak yang beragama Islam biasanya melakukan doa bersama di luar ruangan dipimpin oleh guru yang juga beragama Islam. Kegiatan tersebut meliputi pembacaan sholawat, asmaul husna, menyanyikan lagu-lagu Islam, serta doa untuk orang tua. Sementara itu, anak-anak yang beragama Kristen melaksanakan kegiatan doa di dalam ruang kelas B2, yang dipimpin oleh Ibu Y seorang guru beragama Kristen. Kegiatan mereka meliputi doa bersama, menyanyi, serta penyampaian penjelasan singkat oleh Ibu Y mengenai sikap yang baik dan mengingatkan tentang cara berdoa Ketika di kelas. Setiap hari Kamis, anak-anak yang beragama Nasrani juga melakukan kegiatan sumbangan setelah selesai berdoa (CLPKB1.2).

Pukul 08. WITA, anak-anak kembali ke kelas masing-masing untuk

melakukan kegiatan pembuka yang dipimpin oleh Ibu B selaku guru kelas B1. Pelaksanaan dimulai dengan pembukaan terlebih dahulu.

Guru : “Selamat pagi, anak-anak. “

Peserta didik : “Selamat pagi, Ibu Guru.”

Guru : “Sebelum kita memulai kegiatan, Ibu ingin bertanya terlebih Dahulu. Untuk yang beragama Islam, apakah sudah berdoa.”?

Peserta didik : “Sudah, Bu.”

Guru : “Untuk yang beragama Kristen, apakah sudah berdoa juga.”?

Peserta didik : “Sudah, Bu.”

Guru : “Baiklah, anak-anak Ibu sudah berdoa ya. Tadi yang beragama Islam berdoa di luar, dan yang beragama Kristen bersama Ibu Y. nah, untuk yang beragama Hindu G tadi kamu sedang apa saat teman-temanmu berdoa.”?

Peserta didik : “Bermain, Bu Bersama Ibu T.” (CLPKB1.3).

Setelah kegiatan pembuka, guru menjelaskan tema pembelajaran tentang air, dimulai dengan penjelasan mengenai asal mula hujan. Anak-anak memperhatikan guru dengan tertib. Selanjutnya ibu guru meminta mereka untuk mengambil alat tulis di rak masing-masing untuk menuliskan kata Air dan Hujan di buku tulis mereka. Dalam penjelasan tersebut Ibu B juga menyisipkan penguatan nilai moderasi beragama yaitu dengan mengajarkan sikap sopan santun. Kegiatan ini berlangsung hingga pukul 09.30 WITA. Setelah itu, anak-anak memasuki waktu istirahat. Interaksi antar sesama anak terlihat baik mereka saling mengobrol dan bermain bersama dengan suasana yang penuh keceriaan dan kegembiraan (CLPKB1.4).

Pada pukul 10.00 WITA, anak-anak melaksanakan kegiatan makan bersama. Sebelum makan, mereka antri untuk mencuci tangan dan mengambil tas masing-masing, kemudian duduk kembali. Saat waktu makan, seorang anak beragama Kristen mengucapkan, “Aku sudah berdoa,” lalu anak yang beragama Islam juga menyampaikan hal yang sama. Ibu B kemudian meminta anak yang beragama Hindu untuk berdoa secara mandiri sesuai keyakinannya. Anak-anak menikmati makan siang mereka dengan lahap (CLPKB1.5).

Setelah selesai makan, mereka berdoa selesai makan. Ibu B meminta anak yang beragama Islam untuk memimpin doa terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan oleh anak yang beragama Kristen, dan terakhir anak yang beragama Hindu. Setelah semua selesai berdoa, mereka bersama-sama membaca doa pulang. Sebelum berdoa, Ibu B mengingatkan anak-anak mengenai posisi tangan saat berdoa sesuai dengan ajaran agama masing-masing. Anak-anak kemudian berbaris dengan rapi, bersalaman dengan guru, lalu menunggu di depan kelas atau bermain di taman bermain hingga dijemput oleh orang tua mereka(CLPKB1.6).

CATATAN DESKRIPTIF HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Februari 2025

Tempat : TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru

Waktu : 08.00- Selesai WITA

Sumber Data : Guru dan Anak

Catatan deskriptif

Pada hari Jumat, 21 Februari 2025, peneliti riset di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru. Pukul 08.00 WITA, guru-guru menyambut kedatangan anak-anak di depan kantor atau di depan kelas. Anak-anak menghampiri guru untuk bersalaman masuk ke lingkungan sekolah. Anak-anak kemudian berkumpul di lapangan untuk melakukan kegiatan senam pagi. Mereka berbaris sesuai dengan kelas masing-masing dan mengikuti gerakan senam dengan antusias. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan jalan santai mengelilingi asrama Brimob. Selama kegiatan ini, anak-anak tampak senang dan bersemangat (CLPKB3.1).

Pada pukul 09.00 WITA, anak-anak berkumpul di meja masing-masing untuk melakukan kegiatan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Dalam kegiatan ini terselip penguatan nilai moderasi beragama. Ibu guru B3 meminta anak-anak yang beragama Islam untuk berdoa terlebih dahulu dengan membaca doa sebelum belajar dan surah Al- Fatihah yang dibimbing oleh Ibu N. sementara itu, anak-anak yang beragama Kristen bergiliran memanjatkan doa sesuai kepercayaan masing-masing (CLPKB3.2).

Kegiatan inti pun dimulai. Ibu N mengawali dengan mengulas Kembali materi yang telah dipelajari pada hari sebelumnya. Anak-anak terlihat antusias dan aktif dalam menceritakan ulang apa yang telah mereka pelajari. Selanjutnya anak-anak melanjutkan ke kegiatan pembelajaran yaitu menggambar bebas. Ibu N mengajak anak-anak berdialog ringan mengenai ibadah yang mereka lakukan sehari-hari. Anak-anak pun saling mendengarkan dan menghargai cerita satu sama lain. Terlihat bahwa anak-anak mulai memahami pentingnya saling menghargai dan hidup berdampingan dalam perbedaan (CLPKB3.3).

Pukul 09.30 WITA, setelah menyelesaikan tugas masing-masing, anak-anak diberi waktu untuk bermain. Mereka dipersilahkan memilih mainan sesuai dengan keinginan, namun tetap mengikuti aturan yang berlaku, seperti harus berbagi dan tidak diperbolehkan memilih-milih teman dalam bermain. Setelah waktu bermain selesai, anak-anak bersama-sama membereskan mainan yang telah digunakan. Selanjutnya mereka mencuci tangan sebagai persiapan untuk makan bersama. Setelah makan, masing-masing anak membereskan tas mereka. anak yang beragama Islam kemudian memanjatkan doa setelah makan, sementara anak-anak yang beragama Kristen duduk dengan tenang dan memperhatikan teman-teman mereka sedang berdoa (CLPKB3.4).

Pada pukul 10.00 WITA, anak-anak melaksanakan doa pulang secara bersama-sama, dengan posisi tangan yang disesuaikan menurut agama masing-masing setelah itu, mereka berbaris dengan rapi, bersalaman dengan guru, lalu menunggu di depan kelas atau bermain di taman bermain hingga dijemput oleh orang tua mereka (CLPKB3.5).

CATATAN DESKRIPTIF HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

Tempat : TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru

Waktu : 08.00- Selesai WITA

Sumber Data : Guru dan Anak

Catatan deskriptif

Pada hari Selasa, tanggal 25 Februari 2025, peneliti melakukan kegiatan observasi di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru. Pada pukul 08.00 WITA, guru-guru tampak menyambut kedatangan anak-anak di depan kantor dan di depan kelas. Anak-anak yang datang menghampiri guru untuk bersalaman sebagai tanda memasuki lingkungan sekolah. Setelah bersalaman, anak-anak meletakkan tas mereka di rak yang telah disediakan di depan kelas. Kemudian, mereka melanjutkan aktivitas dengan bermain bersama teman-teman. Beberapa anak terlihat bermain di taman bermain, sementara yang lainnya tampak berlari-lari bersama teman di halaman sekolah (CLPKB2.1).

Seluruh anak-anak berkumpul di halaman sekolah. Mereka berbaris dengan rapi sesuai kelas masing-masing. Ibu kepala sekolah menyapa para siswa dengan ramah dan menanyakan kabar mereka. Setelah itu Ibu S memberikan penjelasan mengenai kegiatan hari ini, yaitu kegiatan puncak tema bertajuk “Panen Sayur Hidroponik”, di mana anak-anak akan memanen sayur selada yang telah mereka tanam sebelumnya (CLPKB2.2).

Setelah pengarahan selesai, anak-anak bersama guru-guru berjalan menuju kebun hidroponik yang berada di area belakang sekolah. Untuk mencapai lokasi kebun, anak-anak dan guru harus melewati area asrama Brimob. Sepanjang perjalanan, anak-anak tetap berjalan tertib dalam barisan sambil bernyanyi bersama, menciptakan suasana yang penuh keceriaan (CLPKB2.3).

Setibanya di kebun hidroponik, anak-anak Kembali membentuk barisan dan menunggu giliran untuk memanen. Kegiatan panen diawali oleh kelas B1. Sebelum anak-anak memetik sayur guru kelas B1 memberikan penjelasan singkat mengenai

cara memanen yang benar agar tanaman tidak rusak dan tetap bisa dikembangkan kembali. Masing-masing anak diberi kesempatan untuk memetik satu atau dua batang sayur selada yang sudah siap panen. Mereka tampak bangga dan bahagia bisa membawa hasil tanam sendiri. Guru juga membantu anak-anak dalam proses pemetikan dan membimbing mereka agar tetap berhati-hati. Anak-anak mengikuti instruksi dengan baik. Setelah kelas B1 selesai, kegiatan dilanjutkan oleh B2, dan terakhir kelas B3 (CLPKB2.4).

pada pukul 09.00 WITA, kegiatan panen selesai dilaksanakan. Anak-anak kembali ke sekolah dengan membawa hasil panen masing-masing. Setibanya di sekolah mereka meletakkan hasil panen di meja atau tempat yang telah disediakan. Sebelum memasuki kelas, anak-anak diajak untuk mencuci tangan terlebih dahulu di tempat cuci tangan yang tersedia. Setelah mencuci tangan, anak-anak masuk ke dalam kelas, mengambil tas, lalu duduk di meja masing-masing untuk bersiap makan bersama. Ibu Y menyapa anak-anak dan memimpin doa sebelum makan. Anak-anak Islam terlebih dahulu memimpin doa, yang diikuti secara spontan oleh beberapa anak Kristen yang turut berdoa dengan diam-diam. Kemudian anak-anak Kristen diberikan kesempatan untuk berdoa sesuai dengan ajaran agama mereka. Dalam kegiatan ini terselip penguatan nilai moderasi beragama yang diajarkan dalam lingkungan sekolah (CLPKB2.5).

Selesai makan bersama, anak-anak Kembali berkumpul untuk melakukan kegiatan penutup. Pada pukul 09.30 WITA, Ibu Y mengadakan sesi *recalling* sesuai kegiatan hari ini. Ia mengajak anak-anak berdiskusi tentang pengalaman mereka memanen sayuran, apa yang mereka rasakan dan apa yang mereka pelajari. Anak-anak pun menjawab dengan antusias dan berbagi cerita mereka (CLPKB2.6).

Setelah selesai sesi tanya jawab selesai, Ibu Y mengajak anak-anak untuk berdoa sebelum pulang berikut kutipan dialognya:

Guru : “Ayo anak-anak, kita berdoa bersama-sama. Doa sebelum Pulang.”

Peserta didik : “Bismillahirrahmanirrahim. Adik, Kakak, ibu, Ayah, Ibu guru dan teman-teman semua dalam perjalanan menuju rumah. Aamiin.

Guru : “Terima kasih kepada anak-anak atas partisipasinya hari ini Kita bertemu lagi hari apa?”

Peserta didik : “Senin, Bu guru.”

Guru : “Betul. Karena orang tua kalian sudah menjemput, mari kita Ucapkan salam.”

Peserta didik : “Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

Saat mengucapkan salam ada beberapa anak Kristen yang mengikutinya. Setelah berdoa Ibu Y memanggil anak-anak satu per satu untuk bersalaman dengan teman-teman dan guru. Setelah itu mereka menunggu di depan kelas sampai dijemput oleh orang tua masing-masing (CLPKB2.7).

CATATAN DESKRIPTIF HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Maret 2025

Tempat : TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru

Waktu : 08.00- Selesai WITA

Sumber Data : Guru dan Anak

Catatan deskriptif

Pada hari Kamis, 13 Maret 2025, peneliti melakukan riset di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru. Saat itu, pukul 08.00 WITA, anak-anak bersiap untuk melaksanakan kegiatan keagamaan. Biasanya, kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah bagi anak-anak yang beragama Islam. Namun, karena pada saat itu turun hujan, kegiatan dilaksanakan di dalam kelas. Tanpa perlu diperintahkan, anak-anak yang beragama Islam, Kristen, dan Budha sudah memahami kelas mana yang harus mereka masuki. Kegiatan keagamaan pun dimulai. Anak-anak yang beragama Islam dipimpin oleh beberapa guru dalam kegiatan tersebut, dengan menggunakan media Youtube dan speaker sebagai alat bantu (CLPKB1.1).

Anak-anak mulai membaca surah Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Naas secara bersama-sama dibimbing oleh beberapa ibu guru. Selanjutnya mereka membaca doa sebelum belajar, bershawat, menyanyikan lagu-lagu islami, melafalkan asmaul husna, dan lain sebagainya, yang diputar melalui speaker dan diikuti anak-anak dengan lancar, tetapi ada terdapat anak yang tidak mengikuti. Sebagai penutup, mereka membaca doa untuk kedua orang tua dan melakukan kegiatan sumbangan (CLPKB1.2).

Selanjutnya, anak-anak yang beragama Kristen melaksanakan kegiatan keagamaan bersama Ibu Y. Ibu Y menyapa anak-anak dan menanyakan kabar mereka. Setelah itu, beliau meminta salah satu anak untuk memimpin doa bersama. Setelah selesai berdoa, mereka bernyanyi bersama. Biasanya, kegiatan tersebut diselingi dengan aktivitas seperti bercerita atau menggambar, sambil menunggu anak-anak yang beragama Islam menyelesaikan kegiatan keagamaannya. Sementara itu, anak yang beragama Budha bermain di kantor sekolah didampingi oleh guru lain,

karena di sekolah tersebut belum ada guru yang beragama Budha. Setelah selesai seluruh kegiatan keagamaan selesai, anak-anak Kembali ke kelas masing-masing untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran (CLPKB1.3).

pada pukul 08.30 WITA, kegiatan pembukaan dimulai. Dalam kegiatan ini terselip pembelajaran penguatan nilai moderasi beragama. Saat anak-anak dari kelompok B1 memasuki kelas, Ibu B menegur mereka dengan lembut agar duduk bersama teman-teman lainnya, tidak memilih-milih teman. Setelah itu, Ibu B memulai percakapan dengan anak-anak mengenai bulan Ramadhan. Ia menanyakan kepada anak-anak yang beragama Islam apakah mereka sedang berpuasa hari ini. Sebaliknya kepada anak-anak yang beragama Kristen dan Budha, Ibu B juga bertanya sambil bercanda ringan untuk menciptakan suasana yang hangat dan menyenangkan. Selanjutnya, Ibu B memberikan penjelasan kepada anak-anak yang beragama Islam mengenai alasan teman-teman mereka yang beragama Kristen dan Budha tidak berpuasa. Begitupun sebaliknya, Ibu B menjelaskan kepada anak-anak yang beragama Kristen dan Budha mengapa teman-teman mereka yang beragama Islam menjalankan ibadah puasa (CLPKB1.4).

Setelah kegiatan pembukaan selesai, pada pukul 09.00 WITA anak-anak memasuki kegiatan inti, yaitu mewarnai gambar tempat ibadah. Setiap anak mendapatkan gambar tempat ibadah sesuai dengan agamanya, seperti gambar masjid, gereja, dan pura. Anak-anak dengan tertib mengambil cat warna masing-masing dari rak, lalu menunggu panggilan dari Ibu B yang membagikan lembar gambar satu per satu. Setelah seluruh anak menerima gambar, Ibu B menjelaskan bahwa gambar tersebut merupakan tempat ibadah sesuai agama masing-masing. Ketika Ibu B menjelaskan tentang masjid kepada anak-anak yang beragama Islam, anak-anak yang beragama Kristen dan Budha memperhatikan dengan tenang (CLPKB1.5).

dalam kegiatan mewarnai, terjadi beberapa percakapan antara anak-anak serta antara anak dan Ibu guru. Misalnya, ada seorang anak yang bertanya kepada temannya di sebelahnya, “Apa nama tempat ibadah kamu? Cantik gambarnya.” Temannya menjawab pertanyaan tersebut dengan sopan dan menjelaskan nama tempat ibadahnya. Ada pula seorang anak yang, saat ditanya oleh Ibu B mengenai tempat ibadahnya, tidak mengetahui jawabannya. Kemudian, anak lain membantu dengan memberi tahu nama tempat ibadah tersebut. Saat anak-anak sedang mewarnai, Ibu B menyampaikan kepada mereka bahwa berteman boleh dengan siapa saja, tanpa membedakan agama atau latar belakang (CLPKB1.6).

pada pukul 09.30 WITA, anak-anak menyerahkan hasil gambar yang telah mereka warnai kepada Ibu B. masing-masing anak kemudian membereskan cat warna mereka mencuci tangan dan bersiap untuk pulang. Sebelum berdoa, Ibu B melakukan kegiatan *recalling* dengan menunjukkan hasil gambar yang telah diwarnai sebelumnya. Sambil mengangkat gambar, Ibu B bertanya kepada anak-anak.”siapa yang beribadah di tempat ini.”? Anak-anak dengan antusias

mengangkat tangan mereka sesuai dengan tempat ibadah yang mereka kenali. Setelah kegiatan *recalling* selesai, anak-anak berdoa bersama yang dipimpin oleh Ibu B. kemudian mereka berbaris untuk bersaliman dan menunggu di depan kelas hingga dijemput oleh orang tua masing-masing (CLPKB1.7).

CATATAN DESKRIPTIF HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Senin, 17 Maret 2025

Tempat : TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru

Waktu : 08.00- Selesai WITA

Sumber Data : Guru dan Anak

Catatan deskriptif

Pada hari Senin, 17 Maret 2025, peneliti melakukan riset di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru. Seperti biasa, pada pukul 08.00 WITA, anak-anak melaksanakan kegiatan berdoa di ruangan masing-masing sesuai dengan agama mereka. di ruangan kelas B3, anak-anak yang beragama Kristen sedang melakukan kegiatan berdoa yang dipimpin oleh Ibu Y. kegiatan dimulai dengan mengucapkan syukur, berdoa, serta berbagi cerita tentang hal-hal yang membuat mereka senang maupun sedih (CLPKB3.1).

Dalam kegiatan tersebut, Ibu Y juga selalu mengingatkan anak-anak tempat ibadah mereka. Selain itu Ibu Y meminta anak-anak untuk bercerita secara bergiliran guna membangun kepercayaan diri mereka. Selanjutnya Ibu Y meminta anak-anak secara bergiliran maju ke depan untuk menggambar gereja di papan tulis, lalu menjelaskan gambar yang telah mereka buat. Ibu Y juga memperkenalkan kepada anak-anak hari besar keagamaan, yaitu paskah, serta memberi tahu perlengkapan apa saja yang perlu dibawa saat akan beribadah. Dan di ruangan yang lain anak yang beragama Islam melakukan kegiatan berdoa seperti biasanya, sedangkan anak yang beragama Budha bermain (CLPKB3.2).

Setelah selesai berdoa, seluruh anak dari kelas B menuju ke halaman untuk mengikuti seleksi peserta senam dalam rangka memeriahkan acara Brimob. Kegiatan senam pun dimulai. Anak-anak berbaur satu sama lain dan mengikuti kegiatan tersebut dengan antusias dan penuh semangat. Setelah selesai, anak-anak Kembali ke kelas masing-masing. Sebelum memasuki kelas, mereka mencuci tangan terlebih dahulu. Di dalam kelas, Ibu T menyapa anak-anak dan menanyakan hari apa hari ini. Anak-anak pun menjawab pertanyaan tersebut dengan sopan. Selanjutnya Ibu T meminta anak-anak untuk menyebutkan ciptaan Allah satu per satu. Saat anak-anak yang beragama Islam menyebutkan jawaban, anak-anak yang Kristen memperhatikan dengan tenang, meskipun beberapa dari mereka turut serta menyebutkannya (CLPKB3.3).

Pada pukul 09.00 WITA, anak-anak bersiap untuk berdo'a pulang. Mereka berdo'a bersama-sama hingga selesai. Setelah itu, Ibu T memberikan nasehat kepada anak-anak. Usai menyampaikan nasehat, anak-anak berbaris satu per satu untuk bersalaman dengan Ibu T dan guru pendamping. Selanjutnya anak-anak menunggu jemputan orang tua di depan kelas didampingi oleh Ibu T dan guru pendamping hingga mereka dijemput (CLPKB3.4).

CATATAN DESKRIPTIF HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Maret 2025

Tempat : TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru

Waktu : 08.00- Selesai WITA

Sumber Data : Guru dan Anak

Catatan deskriptif

Pada hari Senin, 18 Maret 2025, peneliti melakukan riset di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru. Sebelum pukul 08.00 WITA, anak-anak bermain di taman dengan penuh kegembiraan dan keceriaan. Meskipun mereka berasal dari agama yang berbeda, mereka tetap berinteraksi satu sama lain dengan baik. Pada pukul 08.00 WITA, anak-anak seperti biasa melaksanakan kegiatan berdoa sebelum memasuki kelas masing-masing. Di salah satu ruangan yang diisi oleh anak-anak beragama Islam, kegiatan dibuka oleh Ibu guru dengan memulai percakapan seputar bulan Ramadhan, yaitu tentang Hari Lebaran melalui sesi tanya jawab bersama anak-anak (CLPKB2.1).

Setelah melakukan tanya jawab, anak-anak melanjutkan dengan membaca surah Al-Fatihah, Al- Ikhlas, Al-Falaq, An-Naas, doa belajar, dan doa untuk orang tua yang diputar melalui speaker. Anak-anak mendengarkan dan mengikuti dengan lancar tetapi masih terdapat beberapa anak yang diam saja. Setelah selesai berdoa, kegiatan selanjutnya adalah menonton cerita Nabi Nuh melalui televisi di kantor. Di samping anak-anak yang beragama Islam menonton cerita tersebut, terdapat seorang anak yang beragama Buddha di samping mereka ikut duduk dengan sambil bermain. Di sisi ruang yang lain, anak-anak yang beragama Kristen juga melakukan doa seperti biasanya. Karena anak-anak yang beragama Islam sedang menonton cerita, mereka melakukan kegiatan menggambar yang didampingi oleh Ibu Y (CLPKB2.2).

Pada pukul 09.00 WITA, anak-anak memasuki kelas masing-masing untuk memulai pembelajaran. Mereka duduk di meja masing-masing. Ibu Y menyapa anak-anak dan menanyakan apakah mereka sudah berdoa kepada anak yang beragama Islam. Selanjutnya, Ibu Y mulai menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Kegiatan tersebut masih bertema Ramadhan, yaitu mewarnai gambar orang yang bersedekah untuk anak-anak yang beragama Islam, dan mewarnai gambar pohon

natal untuk anak-anak yang beragama Kristen. Setelah itu, Ibu Y memanggil satu per satu anak untuk maju kedepan dan mengambil lembar gambar yang akan mereka warnai (CLPKB2.3).

setelah semua anak-anak mendapatkan lembar gambar, Ibu Y menjelaskan maksud gambar tersebut secara bergantian. Saat anak-anak sedang asyik mewarnai, terjadi percakapan di mana seorang anak yang beragama Islam menegur temannya yang beragama Kristen dengan mengatakan “sabar,” namun temannya menjawab bahwa dirinya beragama Kristen. Selain itu, ada beberapa anak yang tidak mau bergaul dengan teman-teman yang berbeda agama (CLPKB2.4).

pada pukul 09.30 WITA, anak-anak bersiap untuk pulang. Hasil mewarnai mereka diserahkan kepada Ibu Y, kemudian masing-masing membereskan alat mewarnai mereka. Ibu Y meminta anak-anak untuk berdoa sebelum pulang. Anak-anak yang beragama Islam terlebih dahulu diminta mengucapkan “Bismillahirrahmanirrahim,” namun beberapa anak Kristen juga ikut mengikutinya. Setelah selesai mengucapkan “Bismillahirrahmanirrahim,” mereka berdoa bersama-sama. Ibu Y mengucapkan terimakasih atas kegiatan hari ini dan memberikan salam kepada anak-anak. Selanjutnya, Ibu Y memanggil satu per satu anak yang duduk dengan rapi untuk maju ke depan dan bersalaman. Anak-anak kemudian menunggu di depan kelas atau taman bermain diawasi oleh Ibu Y, sampai orang tua mereka menjemput (CLPKB2.5).

LAMPIRAN IV

CATATAN WAWANCARA

CATATAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

KODE : CWKS 1

HARI, TANGGAL : Kamis, 20 Februari 2025

JAM : 07.54

TEMPAT : Ruang Kepala Sekolah

INTERVIEWEE : Ibu S

INTERVIEWER : Peneliti (Audia)

DESKRIPSI:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa sekolah menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru?	TK Kemala ini adalah sekolah umum yang terdiri dari siswa-siswi dengan beragam latar belakang suku dan agama. Meskipun demikian, penting bagi kami untuk tetap memberikan pembelajaran agama yang inklusif. Pembelajaran agama tidak hanya terfokus pada satu agama saja, seperti islam, melainkan mencakup berbagai agama yang ada, agar anak-anak dapat memahami keberagaman sejak dini. Dan kami percaya bahwa mengenalkan nilai-nilai spiritual dari berbagai agama penting untuk membentuk karakter siswa yang toleran dan menghargai perbedaan. Di tingkat TK minimal siswa perlu diajarkan doa-doa pendek dari berbagai agama. Dengan pendekatan ini, kami berharap anak-anak dapat siap secara spiritual untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang SD, serta memiliki pemahaman yang baik tentang keagamaan di masyarakat. Hal ini penting karena di sekolah umum yang bersifat kesatuan, latar belakang agama dan pekerjaan orang tua siswa pun sangat

No	Pertanyaan	Jawaban
		beragam, sehingga pendekatan yang inklusif perlu diterapkan.
2	Sejak kapan sekolah ini mengenal nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran?	Sejak awal berdirinya, sekolah ini telah mengajarkan tentang moderasi beragama.
3	Menurut pengamatan ibu, bagaimana kompetensi guru yang ada dalam hal: pengenalan nilai moderasi yang dilakukan guru serta kerja sama guru dan orang tua dalam pengenalan nilai-nilai moderasi beragama?	Menurut pengamatan saya kompetensi guru yang ada dalam hal pengenalan nilai moderasi yang dilakukan guru sudah baik, dikarenakan adanya keberagaman agama baik dari siswa ataupun gurunya sehingga nilai-nilai moderasi beragama di sekolah ini berjalan dengan baik. Sehingga adanya sikap saling menghargai dan menghormati saat teman melakukan kegiatan keagamaan.
4	Apakah guru pernah mengalami kesulitan dalam mengenalkan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran?	Alhamdulillah guru tidak pernah mengalami kesulitan dalam mengenalkan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan guru sudah terbiasa memiliki peserta didik yang agamanya beragam, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti berdoa dilakukan secara bergantian setiap harinya. Dan kami memiliki program kegiatan bersholawat bagi yang beragama islam setiap hari rabu dan kamis, begitupun dengan yang beragama Nasrani dan hindu mereka juga melakukan doa Bersama pada hari tersebut.
5	Bagaimana rencana peningkatan nilai moderasi beragama? Dalam bentuk apa?	Rencana peningkatan nilai moderasi guru adalah menambah pengetahuan guru mengenai pembelajaran agama untuk anak-anak usia PAUD. Guru dapat menambah pengetahuan dengan cara mengadakan komunitas belajar disekolah, rajin membuka google mengenai nilai moderasi beragama dan cara mengimplementasikannya di sekolah.
6	Apakah terdapat kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dalam	Untuk kegiatan nilai moderasi beragama untuk anak kami masukkan dalam kegiatan kurikuler dan dilaksanakan setiap hari rabu dan kamis. Juga pada saat kegiatan hari-hari

No	Pertanyaan	Jawaban
	pengenalan nilai moderasi beragama untuk anak?	besar keagamaan, namun untuk kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan setiap hari.
7	Apakah ada SOP dari penggunaan media yang digunakan untuk pembelajaran? Mengapa memilih media tersebut?	Ada, media pembelajaran di sekolah cukup beragam, contohnya media elektronik seperti LCD, Bluetooth tiap kelas, TV, soundsystem, laptop dan tape recorder. Kami memilih media tersebut karena sangat mudah penggunaannya dan sangat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dan anak pun sangat tertarik jika materi yang dijelaskan menggunakan media pembelajaran.
8	Bagaimana dengan perawatan media tersebut? Jika ada yang rusak apa yang dilakukan dan akan menjadi tanggung jawab siapa?	Perawatan media dilakukan oleh semua warga sekolah. Jika ada yang rusak seluruh warga sekolah akan bertanggung jawab, seperti guru, Yayasan maupun komitenya.
9	Apakah media yang digunakan setiap kelas sama?	Ada yang sama dan ada yang tidak. Karena terdapat media pembelajaran yang dimiliki terbatas oleh sekolah, sehingga penggunaan media tersebut digunakan secara bergantian atau sekaligus bersamaan.

Banjarbaru, 20 Februari 2025

Interview,



Ibu S

Interviewer.

Audia

LAMPIRAN V
CATATAN WAWANCARA
GURU KELAS

KODE : CWGKB 1

HARI, TANGGAL : Kamis, 20 Februari 2025

JAM : 11.30

TEMPAT : Ruang kelas B 1

INTERVIEWEE : Ibu B

INTERVIEWER : Peneliti (Audia)

DESKRIPSI:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada tema khusus untuk mengenalkan nilai moderasi beragama? Dan tema apa yang digunakan?	Iya ada tema khusus. Tema khususnya seperti memperingati hari-hari besar. Contohnya tentang hari natal, Isra Miraj dan hari besar lainnya. Sebelum melaksanakan hari besar tersebut, saya selalu menjelaskan kepada anak-anak terlebih dahulu untuk kegiatan besar tersebut
2	Apakah saat mengenalkan nilai moderasi beragama kepada anak dalam pembelajaran menggunakan cara atau dengan media?	Media yang saya gunakan biasanya dari youtube. Kalau di kelas, saya putarkan sholawat untuk anak-anak yang beragama islam. Untuk anak-anak yang beragama Kristen saya pisahkan sendiri kegiatannya. Saya putarkan film pendek agar mereka bisa mengenal ajaran agama masing-masing seperti mengenal siapa tuhan mereka dan bagaimana ajaran dasar agamanya. Anak-anak muslim biasanya belajar agama langsung bersama saya. Sedangkan untuk anak hindu, karena hanya satu orang saya berikan kegiatan mewarnai gambar tempat ibadah. Itu biasanya saya lakukan di kelas.

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Apa saja materi pembelajaran untuk mengenalkan nilai moderasi beragama ? mengapa memberikan materi itu?	Saya memberikan materi lewat praktik langsung, misalnya mengajak anak-anak berdoa sesuai agama mereka masing-masing, dan juga kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengenalan nilai-nilai agama.
4	Apa saja jenis media pembelajaran berbasis moderasi beragama yang digunakan?	Saya biasanya menggunakan alat bantu seperti youtube, ipad dan speaker
5	Berapa jumlah media yang digunakan? Apakah setiap kelas mempunyai media yang sama?	Saya menggunakan tiga jenis media, dan media yang dipakai di setiap kelas kurang lebih sama.
6	Apa saja metode pembelajaran yang digunakan? Bagaimana menerapkan metode pembelajaran tersebut dengan menggunakan media? Mengapa menggunakan metode tersebut?	Saya lebih banyak mengajak anak-anak untuk praktek secara langsung, misalnya cara berdoa. Anak-anak belajar bagaimana cara berdoa sesuai agama mereka, dan juga saya perkenalkan bagaimana cara berdoa teman-teman yang non muslim.
7	Apakah ada hambatan anak dalam menggunakan metode tersebut?	Hambatan yang sering dialami anak-anak mereka lupa bagaimana cara berdoa sesuai ajaran agamanya.
8	Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak Ketika menggunakan media dalam pembelajaran?	Saya menggunakan dua penilaian yaitu pengamatan dan foto,
9	Bagaimana kemampuan guru menilai perkembangan anak dalam pembelajaran berbasis moderasi beragama?	Saya menggunakan pengulangan dan sering mengingatkan, karena anak-anak mudah lupa, meskipun tidak semua begitu. Dengan cara ini, mereka bisa lebih memahami dan mengingat apa yang sudah dipelajari.
10	Bagaimana bentuk metode dan teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran berbasis moderasi beragama? Mengapa menggunakan jenis	Teknik penilaian yang saya lakukan yaitu dengan, saya mengamati perilaku anak-anak, lalu mengingat dan mencatat jika diperlukan bahwa anak seharusnya bersikap seperti ini. Ada anak yang cukup diingatkan sekali sudah mengerti, ada juga yang perlu

No	Pertanyaan	Jawaban
	metode dan teknik penilain tersebut? Dan bagaimana guru Menyusun dan menyepakati tahap, teknik dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak?	diingatkan berulang-ulang. Bahkan ada yang hanya dipanggil nama saja sudah paham apa yang harus dilakukan. Serta kesepakatan melalui kombel setiap 1 bulan sekali untuk instrumen penilaian dan indikator capaian perkembangan anak.
11	Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilain kepada orangtua dan format pelaporan yang digunakan? Kapan pelaporan kepada orangtua dilaksanakan? Setiap hari/setiap bulan/setiap semester.	Pelaporan saya sampaikan dalam bentuk raport saat pembagian raport. Di situ tercantum perkembangan anak, termasuk dalam aspek nilai-nilai keagamaan.
12	Bagaimana cara menyingkronkan antara sekolah dan rumah dalam pengenalan moderasi beragama pada anak?	Saya biasanya ngobrol langsung bersama wali murid, supaya bisa saling memahami dan menyesuaikan pembelajaran anak di kelas.
13	Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran?	Yaitu melalui modul ajar, melalui kombel atau berdiskusi Bersama-sama dan evaluasi

Banjarbaru, 21 Februari 2025

Interview,



Ibu T

Interviewer.



Audia

CATATAN WAWANCARA

GURU KELAS

KODE : CWGKB 3

HARI, TANGGAL : jumat, 21 Februari 2025

JAM : 10.30

TEMPAT : Ruang kelas B 3

INTERVIEWEE : Ibu N

INTERVIEWER : Peneliti (Audia)

DESKRIPSI:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada tema khusus untuk mengenalkan nilai moderasi beragama? Dan tema apa yang digunakan?	Sama seperti yang lainnya. Juga memperingati hari-hari besar agama. Misalnya, saat Isra Mi'raj, anak-anak yang beragama islam ikut kegiatan di masjid. Di hari yang sama juga anak-anak Kristen bersama ibu Y pergi ke gereja dan anak hindu biasanya didampingi oleh guru agama Buddha yang kami undang khusus untuk mendampingi mereka.
2	Apakah saat mengenalkan nilai moderasi beragama kepada anak dalam pembelajaran menggunakan cara atau dengan media?	Praktek dilakukan secara langsung dengan menggunakan media gambar, misalnya gambar orang berbagi, saling menghormati antar agama, dan bagaimana cara mereka menghormati orang yang sedang berdoa.
3	Apa saja materi pembelajaran untuk mengenalkan nilai moderasi beragama? mengapa memberikan materi itu?	Materinya pakai gambar, contohnya gambar orang berbagi dan saling menghormati agama lain.
4	Apa saja jenis media pembelajaran berbasis moderasi beragama yang digunakan?	Dalam pembelajaran. Saya menggunakan media seperti laptop, gambar, dan lcd untuk membantu menjelaskan materi.

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Berapa jumlah media yang digunakan? Apakah setiap kelas mempunyai media yang sama?	Saya menggunakan tiga media dalam pembelajaran.
6	Apa saja metode pembelajaran yang digunakan? Bagaimana menerapkan metode pembelajaran tersebut dengan menggunakan media? Mengapa menggunakan metode tersebut?	Terkadang saya juga melakukan metode praktik secara langsung dan menerapkan dengan melakukan pendekatan secara personal, karena anak-anak memiliki latar belakang yang berbeda .
7	Apakah ada hambatan anak dalam menggunakan metode tersebut?	Alhamdulillah di kelas B3 tidak ada mengalami hambatan. Anak-anak dan orangtua mereka sangat menerima proses pembelajaran ini. Saat berdoa, biasanya anak-anak islam yang diminta berdoa terlebih dahulu dan kadang anak-anak Kristen yang bergantian memimpin doa. Mereka saling bergantian berdoa sesuai agama masing-masing. Sedangkan anak-anak yang bukan giliran berdoa biasanya diam dan sudah paham untuk menghormati teman-temannya.
8	Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak Ketika menggunakan media dalam pembelajaran?	Penilaian saya menggunakan indikator ceklis, dan hasil karya (Foto)
9	Bagaimana kemampuan guru menilai perkembangan anak dalam pembelajaran berbasis moderasi beragama?	Saya mengamati mereka sejak awal, mulai dari cara mereka berdoa hingga bagaimana mereka berteman. Semua itu saya perhatikan melalui pengamatan sehari-hari di kelas.
10	Bagaimana bentuk metode dan teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran berbasis moderasi beragama? Mengapa menggunakan jenis metode dan teknik penilaian	Metode yang digunakan melalui ceklis dan hasil karya. Serta dengan teknik pengamatan dengan perilaku anak. Dan kami melakukan saat awal ajaran baru melalui korbil dan saling bertukar pikiran serta masuk-masukan dan dilakukan tidak

No	Pertanyaan	Jawaban
	tersebut? Dan bagaimana guru Menyusun dan menyepakati tahap, teknik dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak?	di awal pembelajaran saja tapi setiap 3 bulan sekali.
11	Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilain kepada orangtua dan format pelaporan yang digunakan? Kapan pelaporan kepada orangtua dilaksanakan? Setiap hari/setiap bulan/setiap semester.	Penilaian dilakukan menggunakan rapor, dan hasilnya dilaporkan kepada orang tua setiap semester.
12	Bagaimana cara menyingkronkan antara sekolah dan rumah dalam pengenalan moderasi beragama pada anak?	Saya biasanya mengobrol dengan wali murid saat pembagian raport, sekaligus menjelaskan tentang perilaku atau sikap anak di sekolah. Selain itu, saya juga memberikan arahan kepada wali murid tentang cara-cara yang bisa dilakukan untuk membantu mengatasi atau memperbaiki perilaku anak.
13	Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran?	Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, kami buat setiap tahun ajaran baru dan kami melakukan diskusi bersama-sama untuk menentukan tema dan berbagai hal lainnya yang akan dijalankan selama proses pembelajaran.

Banjarbaru, 21 Februari 2025

Interview,



Ibu N

Interviewer.



Audia

CATATAN WAWANCARA

GURU KELAS

KODE : CWGKB 2

HARI, TANGGAL : Selasa, 25 Februari 2025

JAM : 11.30

TEMPAT : Ruang kelas B 2

INTERVIEWEE : Ibu Y

INTERVIEWER : Peneliti (Audia)

DESKRIPSI:

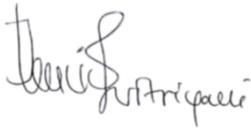
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada tema khusus untuk mengenalkan nilai moderasi beragama? Dan tema apa yang digunakan?	Tema khusus yang diangkat biasanya tentang hari besar agama. Misalnya, anak islam ke masjid, anak Kristen ke gereja, dan anak hindu ke pura. Saya sebagai guru Kristen hanya mendampingi saja, menyesuaikan dengan kegiatan mereka masing-masing.
2	Apakah saat mengenalkan nilai moderasi beragama kepada anak dalam pembelajaran menggunakan cara atau dengan media?	Saya melakukan kegiatan menggunakan buku cerita, gambar dan video, agar membantu anak-anak lebih mudah memahami.
3	Apa saja materi pembelajaran untuk mengenalkan nilai moderasi beragama? mengapa memberikan materi itu?	Materinya pembelajaran saya sampaikan melalui video agar lebih menarik dan mudah dipahami anak-anak.
4	Apa saja jenis media pembelajaran berbasis moderasi beragama yang digunakan?	Saya menggunakan Youtube dan memutarinya lewat speaker laptop.
5	Berapa jumlah media yang digunakan? Apakah setiap kelas mempunyai media yang sama?	Saya menggunakan dua media di kelas.

No	Pertanyaan	Jawaban
6	Apa saja metode pembelajaran yang digunakan? Bagaimana menerapkan metode pembelajaran tersebut dengan menggunakan media? Mengapa menggunakan metode tersebut?	Metodenya saya lakukan dengan praktik langsung supaya anak-anak lebih mudah memahami dan mengaplikasikan pembelajaran.
7	Apakah ada hambatan anak dalam menggunakan metode tersebut?	Saya tidak ada mengalami hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
8	Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak Ketika menggunakan media dalam pembelajaran?	Rencana kegiatan harian (Rkh) berisi kegiatan yang hasilnya berupa karya anak-anak, seperti hasil menggambar atau mewarnai, serta dokumentasikan dengan foto-foto kegiatan mereka.
9	Bagaimana kemampuan guru menilai perkembangan anak dalam pembelajaran berbasis moderasi beragama?	Penilaian dilakukan berdasarkan hasil kegiatan anak dari semester ke semester. Selain itu, saya juga melakukan sosialisasi dan penilaian sehari-hari dengan memberikan arahan langsung kepada anak-anak.
10	Bagaimana bentuk metode dan teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran berbasis moderasi beragama? Mengapa menggunakan jenis metode dan teknik penilain tersebut? Dan bagaimana guru menyusun dan menyepakati tahap, teknik dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak?	Penilaian yang saya lakukan dengan ceklis, pengamatan, dan hasil karya. Kami juga berdiskusi melalui kombel setiap bulan dan evaluasi bersama setiap tiga bulan untuk memastikan perkembangan anak sesuai indikator yang disepakati.
11	Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilain kepada orangtua dan format pelaporan yang digunakan?	Bentuk laporan yang saya lakukan adalah menggunakan rapor. Pelaporan tersebut saya sampaikan kepada orang tua saat pembagian raport dilakukan setiap semester

No	Pertanyaan	Jawaban
	Kapan pelaporan kepada orangtua dilaksanakan? Setiap hari/setiap bulan/setiap semester.	
12	Bagaimana cara menyingkronkan antara sekolah dan rumah dalam pengenalan moderasi beragama pada anak?	Cara saya dengan berkomunikasi secara langsung dengan orang tua
13	Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran?	Saya membuat sendiri dalam pengevaluasiannya, karena yang islam beda dan Kristen beda dalam hal penyampaianya.

Banjarbaru, 25 Februari 2025

Interview,



Ibu Y

Interviewer.



Audia

LAMPIRAN VI
CATATAN DOKUMENTASI
KEGIATAN PENGUATAN NILAI MODERASI BERAGAMA

No	Foto	Deskripsi
1		<p>Kegiatan keagamaan anak-anak beragama Islam di halaman sekolah, berupa doa sebelum belajar, pembacaan Asmaul Husna, sholawat, serta membaca surat Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Naas.</p>
2		<p>Anak-anak beragama Kristen sedang melakukan kegiatan keagamaan di dalam ruang kelas, seperti berdoa, bernyanyi, dan mengucapkan syukur.</p>
3		<p>Anak-anak yang beragama Kristen setiap hari Kamis melakukan kegiatan berdoa bersama. Mereka juga rutin mengumpulkan sumbangan yang nantinya akan disalurkan ke panti asuhan.</p>
4		<p>Anak-anak B1 memasuki ruang kelas setelah berdoa dan melaksanakan kegiatan pembukaan.</p>

No	Foto	Deskripsi
5		<p>Kegiatan inti dimulai dengan pembelajaran menulis kata 'Air' dan 'Hujan'</p>
6		<p>Anak-anak menikmati waktu istirahat dengan bermain dan berinteraksi.</p>
7		<p>Kegiatan ditutup dengan makan bersama dan berdoa. Anak-anak yang beragama Islam memimpin doa terlebih dahulu sebelum makan</p>
8		<p>Anak-anak Kristen menundukkan kepala dalam doa sebelum makan, dipimpin oleh satu anak.</p>

No	Foto	Deskripsi
9		<p>Anak beragama Buddha mengucapkan doa sebelum menyantap makanan.</p>
10		<p>Anak-anak sedang melakukan senam bersama dengan semangat.</p>
11		<p>Setelah selesai senam, anak-anak melaksanakan kegiatan jalan santai mengelilingi area asrama Brimob.</p>
12		<p>Anak-anak kelas B3 memulai kegiatan inti dengan menggambar dan mewarnai .</p>

No	Foto	Deskripsi
13		<p>Anak-anak sedang melakukan kegiatan puncak tema dengan memetik sayuran selada dikebun</p>
14		<p>Anak-anak B3 beristirahat setelah memetik sayur selada dan berdoa sebelum makan.</p>
15		<p>Anak-anak makan bekal bersama dengan tertib</p>
16		<p>Anak-anak memasuki kegiatan penutup dengan bersiap-siap untuk melaksanakan doa sebelum pulang.</p>

No	Foto	Deskripsi
17		<p>Anak-anak yang beragama Islam melaksanakan kegiatan keagamaan, antara lain berdoa, bersholawat, menyanyikan lagu-lagu Islami, serta membaca surah-surah Al-Qur'an.</p>
18		<p>Anak-anak B2 memasuki kelas untuk memulai kegiatan pembukaan</p>
19		<p>Anak-anak melaksanakan kegiatan inti dengan mewarnai gambar tempat ibadah sesuai dengan agama masing-masing.</p>
20		<p>Ibu guru mengajak anak-anak mengingat Kembali kegiatan yang telah mereka lakukan sebelumnya.</p>

No	Foto	Deskripsi
21		<p>Anak-anak Islam melakukan kegiatan berdoa seperti biasa</p>
22		<p>Anak-anak beragama Kristen menggambarkan tempat ibadah mereka satu per satu di papan tulis</p>
23		<p>Anak-anak mengikuti tes senam dalam rangka memeriahkan acara Brimob</p>
24		<p>Anak-anak yang beragama Kristen melakukan doa bersama, bernyanyi, dan mendengarkan cerita secara tertib.</p>
25		<p>Anak-anak yang beragama Islam melaksanakan kegiatan bersama, seperti berdoa, bersholawat, menyanyikan lagu-lagu Islam, dan kegiatan keagamaan lainnya.</p>

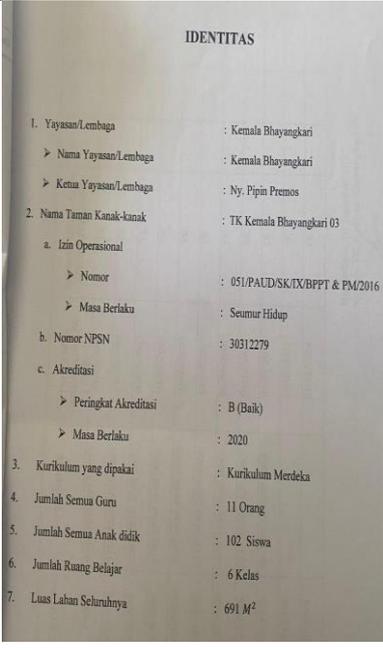
No	Foto	Deskripsi
26		<p>Setelah berdoa, anak-anak yang beragama Islam menonton tayangan cerita Nabi Nuh di televisi dengan tertib.</p>
27		<p>Anak-anak Kristen juga mengikuti kegiatan lain, yaitu menggambar.</p>
28		<p>Anak-anak melaksanakan kegiatan inti berupa mewarna dan menggambar dengan tema yang masih berkaitan dengan Ramadhan, yaitu gambar orang yang sedang bersedekah untuk anak yang beragama Islam, dan gambar Pohon Natal untuk yang beragama Kristen</p>
29		<p>Peneliti melakukan wawancara Bersama kepala sekolah</p>

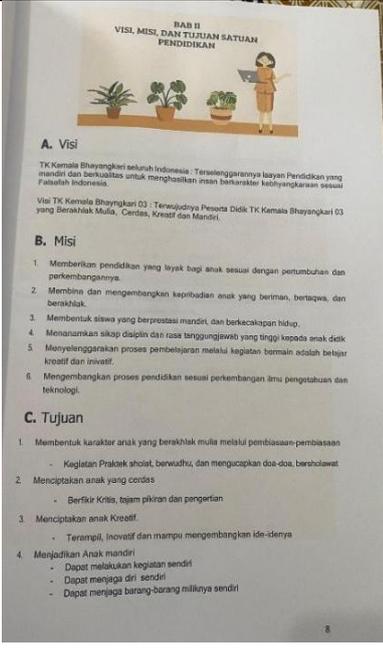
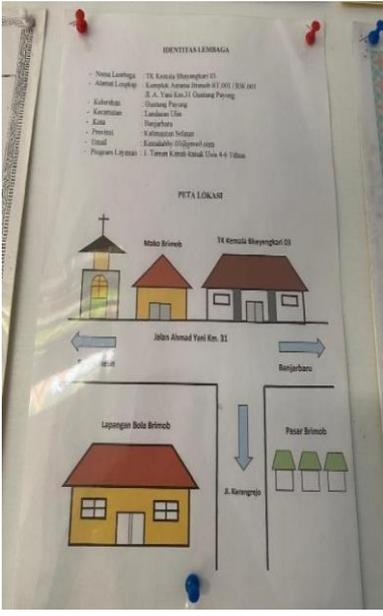
LAMPIRAN VII
CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
GEDUNG DAN FASILITAS SEKOLAH

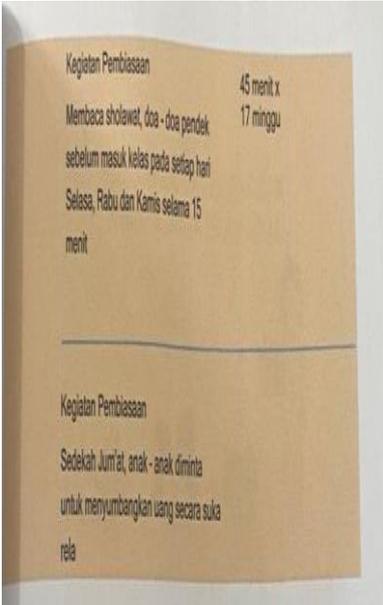
No	Foto	Deskripsi
1		Foto Gedung sekolah TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru
2		Ruang kelas B 1
3		Ruang Kelas B2 dan B3
4		Dapur

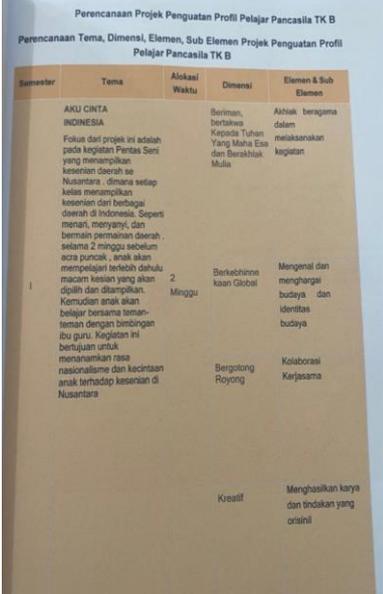
No	Foto	Deskripsi
5		Foto Ruangan UKS
6		Taman Bermain TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru
7		Tempat Parkir Guru TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru

LAMPIRAN VIII
CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
DOKUMEN SEKOLAH

No	Foto	Deskripsi
1	 <p style="text-align: center;">IDENTITAS</p> <p>1. Yayasan/Lembaga : Kemala Bhayangkari</p> <p> > Nama Yayasan/Lembaga : Kemala Bhayangkari</p> <p> > Ketua Yayasan/Lembaga : Ny. Pipin Premos</p> <p>2. Nama Taman Kanak-kanak : TK Kemala Bhayangkari 03</p> <p> a. Izin Operasional</p> <p> > Nomor : 051/PAUD/SK/IX/BPPT & PM/2016</p> <p> > Masa Berlaku : Seumur Hidup</p> <p> b. Nomor NPSN : 30312279</p> <p> c. Akreditasi</p> <p> > Peringkat Akreditasi : B (Baik)</p> <p> > Masa Berlaku : 2020</p> <p>3. Kurikulum yang dipakai : Kurikulum Merdeka</p> <p>4. Jumlah Semua Guru : 11 Orang</p> <p>5. Jumlah Semua Anak didik : 102 Siswa</p> <p>6. Jumlah Ruang Belajar : 6 Kelas</p> <p>7. Luas Lahan Seluruhnya : 691 M²</p>	Identitas Sekolah
2	 <p>...jaringan / networking, berbagai praktik baik internal maupun eksternal, serta penguatan karakter maupun spiritualitas pendidik melalui kegiatan Personal Development yang difasilitasi oleh manajemen sekolah (Governance Board) yang dilakukan secara berkala. Selain itu Sekolah juga mengadakan kegiatan Kombel yang dilaksanakan secara rutin, guna menambah wawasan dan pengetahuan, juga sebagai refleksi dan evaluasi guru.</p> <p style="text-align: center;">C. KARAKTERISTIK LINGKUNGAN TK KEMALA BHAYANGKARI 03</p> <p>TK Kemala Bhayangkari 03 berada lingkungan Agrama Brimob yang terletak di pinggir jalan utama yaitu Jalan A.Yani Km 31 Kelurahan Gunung pryang Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, bersebelahan di bawah Yayasan Kemala Bhayangkari. TK Kemala Bhayangkari 03 terletak di tengah antara Agrama BRIMOBDA Kat-Sel dan Masjid Mithaul Khairat yang dimiliki oleh Kesiswaan BRIMOB, disebelah TK Kemala Bhayangkari 03 terdapat Peser Tradisional Kecal dan beberapa Ruko pedagang, dan di sebelahnya Agrama Kusutan Brimob Poldu Kat-Sel.</p> <p>Kami percaya bahwa hasil dari pendidikan yang diperoleh peserta didik tidaklah hanya untuk mencari penghidupan bagi dirinya sendiri, melainkan adalah untuk menajuti kehidupannya dengan lebih baik serta mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pendidikan yang diselenggarakan di TK Kemala Bhayangkari 03 juga menekankan pada penguatan nilai-nilai kemanusiaan, dengan prinsip Kasih Semua, Layani Semua (Love all Serve All). Prinsip ini memiliki makna bahwa cinta kasih yang tulus dan murni mesti diwujudkan melalui tindakan atau pelayanan kasih tanpa pamrih dan tidak membedakan. Prinsip kasih ini juga mendasari sikap dan perilaku semua komponen sekolah terhadap segenap makhluk.</p> <p>Selain itu hal terpenting yang ditekankan dalam kegiatan pembelajaran di TK Kemala Bhayangkari 03 adalah melaksanakan prinsip "educare" yang mengandung makna memelihara/menumbuhkan/menarik nilai-nilai kemanusiaan yang ada dalam diri setiap anak, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dan dijadikan prinsip hidup bagi peserta didik dan seluruh warga satuan pendidikan. Nilai-nilai kemanusiaan yang dimaksudkan adalah nilai-nilai universal yang ada di dalam diri setiap individu seperti: keharmonisan, kebajikan, kedamaian, cinta kasih, dan tanpa kekerasan. Nilai-nilai kemanusiaan ini diharapkan terus tumbuh dan berkembang dalam diri peserta didik sehingga mereka nantinya akan tumbuh menjadi warga masyarakat yang berkarakter mulia.</p> <p style="text-align: center;">3</p>	Sejarah sekolah

<p>3</p>	 <p>BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN</p> <p>A. Visi TK Kemala Bhayangkari seluruh Indonesia : Terselenggaranya layanan Pendidikan yang mandiri dan berkualitas untuk menghasilkan insan berkarakter kaloryangkaran sesuai Falsafah Indonesia. Visi TK Kemala Bhayangkari 03 : Terwujudnya Peserta Didik TK Kemala Bhayangkari 03 yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Kreatif dan Mandiri.</p> <p>B. Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pendidikan yang layak bagi anak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. 2. Membina dan mengembangkan kepribadian anak yang beriman, bertakwa, dan berakhlak. 3. Membentuk siswa yang terprestasi mandiri, dan berkecakapan hidup. 4. Menanamkan sikap disiplin dan rasa tanggungjawab yang tinggi kepada anak didik. 5. Menyelenggarakan proses pembelajaran melalui kegiatan bermain sekolah belajar kreatif dan inovatif. 6. Mengembangkan proses pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. <p>C. Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk karakter anak yang berakhlak mulia melalui pembiasaan-pembiasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Praktek sholat, berwudhu, dan mengucapkan doa-doa, berhalawat 2. Menciptakan anak yang cerdas <ul style="list-style-type: none"> - Berfikir Kritis, bgiat pikiran dan pengetahuan 3. Menciptakan anak Kreatif. <ul style="list-style-type: none"> - Terampil, Inovatif dan mampu mengembangkan ide-denyta 4. Menjadikan Anak mandiri <ul style="list-style-type: none"> - Dapat melakukan kegiatan sendiri - Dapat menjaga diri sendiri - Dapat menjaga barang-barang miliknya sendiri 	<p>Visi, Misi dan Tujuan sekolah</p>
<p>4</p>	 <p>IDENTITAS LEMBAGA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama Lembaga : TK Kemala Bhayangkari 03 - Alamat Lengkap : Komplek Anom Hutan Rt 001 / RW 001 Jl. A. Yani Km.31 Cawang Parigi - Kelurahan : Cawang Parigi - Kecamatan : Lubanau Ulu - Kota : Danarusa - Provinsi : Kalimantan Selatan - Email : kemala03@gmail.com - Program Layanan : 1. Taman Kanak-Kanak Usia 4-6 Tahun <p>PETA LOKASI</p> <p>The map shows the location of TK Kemala Bhayangkari 03 (represented by a schoolhouse icon) situated on Jalan Ahmad Yani Km. 31. To the left is Mako Brimob (represented by a church icon), and to the right is Lapangan Bola Brimob (represented by a house icon). Further right is Pasar Brimob (represented by a market stall icon). The map also indicates directions towards 'Barabaru' and 'Kandangan'.</p>	<p>Petas Lokasi</p>

<p>5</p>		<p>Laporan perkembangan anak bagian nilai agama bentuk raport</p>
<p>6</p>		<p>Kegiatan pembiasaan</p>

<p>7</p>	 <p>BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL</p> <p>A. Pendampingan dan evaluasi</p> <p>Pelaksanaan kurikulum TK Kemala Bhayangkari 03 tentunya perlu pendampingan dan evaluasi agar penerapan kurikulum dapat terlaksana dengan lebih optimal. Pendampingan dan evaluasi yang dilaksanakan adalah:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>NAMA KEGIATAN</th> <th>ALOKASI WAKTU</th> <th>KETERANGAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Evaluasi program pembelajaran</td> <td>1 kali dalam seminggu</td> <td>Evaluasi program pembelajaran dilakukan terhadap kegiatan, media yang digunakan dan strategi yang digunakan oleh guru yang dilaksanakan melalui diskusi/rapor tematik.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Supervisi pembelajaran</td> <td>1 kali dalam sebulan</td> <td>Supervisi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan program supervisi.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Mentoring</td> <td>1 kali dalam sebulan</td> <td>Dalam mentoring kepala satuan pendidikan bisa berbagi pengalaman dan pengetahuan untuk memberikan inspirasi pada guru.</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Penilaian Kinerja Guru (PKG)</td> <td>1 kali dalam setahun (bulan Juni)</td> <td>PKG menjadi dasar pembuatan "Rapor Guru"</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Coaching</td> <td>1 kali dalam sebulan</td> <td>Menggal permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh guru dan memotivasi guru untuk menemukan sendiri solusi-solusi atas segala permasalahan yang dihadapi.</td> </tr> </tbody> </table>	NO	NAMA KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN	1	Evaluasi program pembelajaran	1 kali dalam seminggu	Evaluasi program pembelajaran dilakukan terhadap kegiatan, media yang digunakan dan strategi yang digunakan oleh guru yang dilaksanakan melalui diskusi/rapor tematik.	2	Supervisi pembelajaran	1 kali dalam sebulan	Supervisi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan program supervisi.	3	Mentoring	1 kali dalam sebulan	Dalam mentoring kepala satuan pendidikan bisa berbagi pengalaman dan pengetahuan untuk memberikan inspirasi pada guru.	4	Penilaian Kinerja Guru (PKG)	1 kali dalam setahun (bulan Juni)	PKG menjadi dasar pembuatan "Rapor Guru"	5	Coaching	1 kali dalam sebulan	Menggal permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh guru dan memotivasi guru untuk menemukan sendiri solusi-solusi atas segala permasalahan yang dihadapi.	<p>Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional</p>
NO	NAMA KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN																							
1	Evaluasi program pembelajaran	1 kali dalam seminggu	Evaluasi program pembelajaran dilakukan terhadap kegiatan, media yang digunakan dan strategi yang digunakan oleh guru yang dilaksanakan melalui diskusi/rapor tematik.																							
2	Supervisi pembelajaran	1 kali dalam sebulan	Supervisi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan program supervisi.																							
3	Mentoring	1 kali dalam sebulan	Dalam mentoring kepala satuan pendidikan bisa berbagi pengalaman dan pengetahuan untuk memberikan inspirasi pada guru.																							
4	Penilaian Kinerja Guru (PKG)	1 kali dalam setahun (bulan Juni)	PKG menjadi dasar pembuatan "Rapor Guru"																							
5	Coaching	1 kali dalam sebulan	Menggal permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh guru dan memotivasi guru untuk menemukan sendiri solusi-solusi atas segala permasalahan yang dihadapi.																							
<p>8</p>	 <p>Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila TK B Perencanaan Tema, Dimensi, Elemen, Sub Elemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila TK B</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Semester</th> <th>Tema</th> <th>Alokasi Waktu</th> <th>Dimensi</th> <th>Elemen & Sub Elemen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>AKU CINTA INDONESIA Fokus dari proyek ini adalah pada kegiatan Pentas Seni yang menampilkan kesenian daerah se Nusantara, dimana setiap kelas menampilkan kesenian dari berbagai daerah di Indonesia. Seperti menari, menyanyi, dan bermain permainan daerah, selama 2 minggu sebelum acara puncak, anak akan mempelajari terlebih dahulu macam kesenian yang akan dipilih dan ditampilkan. Kemudian anak akan belajar bersama teman-temannya dengan bimbingan ibu guru. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme dan kecintaan anak terhadap kesenian di Nusantara</td> <td>2 Minggu</td> <td>Beriman, bertakwa, Kipada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Bergotong Royong Kreatif</td> <td>Ahlak, bagaimana dalam melaksanakan kegiatan Mengetahui dan menghargai budaya dan identitas budaya Kolaborasi Kerjasama Menghasilkan karya dan benda yang orisinal</td> </tr> </tbody> </table>	Semester	Tema	Alokasi Waktu	Dimensi	Elemen & Sub Elemen		AKU CINTA INDONESIA Fokus dari proyek ini adalah pada kegiatan Pentas Seni yang menampilkan kesenian daerah se Nusantara, dimana setiap kelas menampilkan kesenian dari berbagai daerah di Indonesia. Seperti menari, menyanyi, dan bermain permainan daerah, selama 2 minggu sebelum acara puncak, anak akan mempelajari terlebih dahulu macam kesenian yang akan dipilih dan ditampilkan. Kemudian anak akan belajar bersama teman-temannya dengan bimbingan ibu guru. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme dan kecintaan anak terhadap kesenian di Nusantara	2 Minggu	Beriman, bertakwa, Kipada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Bergotong Royong Kreatif	Ahlak, bagaimana dalam melaksanakan kegiatan Mengetahui dan menghargai budaya dan identitas budaya Kolaborasi Kerjasama Menghasilkan karya dan benda yang orisinal	<p>Perencanaan Profil Pancasila</p>														
Semester	Tema	Alokasi Waktu	Dimensi	Elemen & Sub Elemen																						
	AKU CINTA INDONESIA Fokus dari proyek ini adalah pada kegiatan Pentas Seni yang menampilkan kesenian daerah se Nusantara, dimana setiap kelas menampilkan kesenian dari berbagai daerah di Indonesia. Seperti menari, menyanyi, dan bermain permainan daerah, selama 2 minggu sebelum acara puncak, anak akan mempelajari terlebih dahulu macam kesenian yang akan dipilih dan ditampilkan. Kemudian anak akan belajar bersama teman-temannya dengan bimbingan ibu guru. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme dan kecintaan anak terhadap kesenian di Nusantara	2 Minggu	Beriman, bertakwa, Kipada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Bergotong Royong Kreatif	Ahlak, bagaimana dalam melaksanakan kegiatan Mengetahui dan menghargai budaya dan identitas budaya Kolaborasi Kerjasama Menghasilkan karya dan benda yang orisinal																						

9

9. Pengembangan Profesional.

Pengembangan profesional yang dilaksanakan adalah:

NO	NAMA KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	Kegiatan Kumpul	5 kali dalam 6 bulan	Guru melakukan diskusi internal dan berbagi praktik baik dalam lingkungan satuan TK.
2	KKG	4 kali dalam setahun	Guru berbagi pengalaman dan praktik baik pembelajaran dengan para guru se gugus.
3	Workshop, seminar dan pelatihan tentang TK	Menyesuaikan dengan jadwal dari penyelenggara kegiatan	Guru mengikuti workshop, seminar dan pelatihan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang TK.
4	Parenting	2 kali dalam satu semester	Orang tua dan guru mengikuti kegiatan kelesorang tua yang topiknya beragam seperti misalnya sosialisasi filosofi, visi, misi, tujuan pembelajaran di TK, pendidikan anak di era digital, makna merdeka bermain bagikan, pengenalan gizi seimbang untuk anak usia dini dan topik-topik lainnya.
5	Penyuluhan	2 dalam setahun	Penyuluhan tentang kesehatan gigi anak dengan narasumber Klinik Bromo Penyuluhan Tentang Perkembangan Anak (DOTK) Puskesmas Citung Payung

Pengembangan profesional

LAMPIRAN IX
SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 65 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Drs. H. Samdani, M.Fil.I
NIP/NUP : 196905031997031002
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/ III/d
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Audia
NIM : 210101080201
Jurusan/Prodi : PIAUD
Judul Skripsi : PENGUATAN NILAI MODERASI BERAGAMA PADA ANAK USIA DINI DI TK KEMALA BHAYANGKARI 03 BANJARBARU
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 15 Februari 2024
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing;

LAMPIRAN X
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN SEMINAR DESAIN
PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 299/Un.14/III.1.k/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Audia
NIM : 210101080201
Jurusan/Program Studi : PIAUD
Alamat : Komplek Griya Utama Trikora 4, No.B/8, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Penguatan Nilai Moderasi Beragama pada Anak Usia Dini di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru

Pada Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi PIAUD,



H. Samdani

LAMPIRAN XI
SURAT PERSETUJUAN RISET

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : **PENGUATAN NILAI MODERASI BERAGAMA PADA ANAK USIA
DINI DI TK KEMALA BHAYANGKARI 03 BANJARBARU**

Ditulis oleh : **AUDIA**

NIM : **210101080201**

Jurusan : **PIAUD**

Semester : **VIII (8)**

Alamat : **Komplek griya utama trikora IV Blok B No 8 Landasan Ulin
Kota Banjarbaru**

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

Banjarbaru, 03 Februari 2025

Pembimbing Skripsi



Drs. H. Samdani, M.Fil.I
Nip.196905031997031002

LAMPIRAN XII
SURAT RISET DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN
ANTASARI BANJARMASIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0296 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Audia
 NIM : 210101080201
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Komple griya utama trikora 4
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

PENGUATAN NILAI MODERASI BERAGAMA PADA ANAK USIA DINI DI TK KEMALA BHAYANGKARI 03 BANJARBARU

Tempat Penelitian : Tk kemala bhayangkari 03 banjarbaru
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 14 Februari 2025
 Sampai Tanggal : 14 April 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

tes

Banjarmasin, 11 Februari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Audia
 210101080201

LAMPIRAN XIII
SERTIFIKAT LULUS KOMPREHENSIF



SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-2275/Un.14/III.b/PP.00.9/05/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

AUDIA

NIM 210101080201

*Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III
Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya
tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir 69,52
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,
14 Mei 2025

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.

WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

NIP 1978 0808 2005 0110 06



LAMPIRAN XIV
SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN
PENELITIAN



YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI
TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 03
 NIS:002156102003 NPSN:30312279



Alamat : Jl. A. Yani km. 31 Komplek Asrama Brimob Guntung Payung Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kode Pos 70721

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.1/ 36/VI/TK BHY-03/2025

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Susiningrum,S.Pd AUD
 Jabatan : Kepala TK
 Unit Kerja : TK Kemala Bhayangkari 03

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Audia
 NIM : 210101080201
 Universitas : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Telah selesai melakukan penelitian di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul " **Penguatan Nilai Moderasi Beragama pada anak Usia Dini di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru** "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 18 Juni 2025

Kepala TK Kemala Bhayangkari 03



SUSININGRUM, SPd AUD

NIP.197907112007012008

LAMPIRAN XV
BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

134

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	18/03	- Perbaiki Bab 1 bagian latar belakang - margin	✓
2.	27/03	- Bab II (Pernyataan dan teori) yang mendukung dan sesuai teori	✓
3.	9/04	- Bab III (Perbaiki tulisan sesuai dengan kbi) - buat lebih ringkas teori-teori	✓
4	14/04	- Bab IV Perbaiki mengenai kesimpulan	✓
5.	17/04	- Perbaiki tulisan - daftar pustaka di perhaluskan	✓
6.	23/04	- Bab IV Perbaiki wawancara - huruf kapital di perbaiki	✓

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
7	30/04	- transisi arab monotonisasi transisional arabic - Bab IV bagian observasi lebih di perhatikan lagi	✓
8	06/05	- lampiran lampiran tanda tangan guru dan kopinya sekolah	✓
9	14/05	- cek ulang gambar di Perbaiki - perhatikan SPAN	
10	27/05	- perhatikan abstrak - Perbaiki SPAN - lampiran di Perbaiki	✓
11	11/06	- Daftar Perbaikan - lengkapi daftar isi, daftar gambar - SPAN antara daftar di Perhatikan	✓
12	17/06	ACC	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

1. Nama Lengkap : Audia
2. NIM : 210101080201
3. Tempat, Tanggal Lahir : Tanah Laut, 29 Januari 2003
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Benteng RT. 14 Desa Tabanio kecamatan
Takisung Kabupaten Tanah Laut
6. No Hp : 08125765107
7. Alamat Email : nraudiaaaaudia@gmail.com
8. Orang Tua : Syahril
9. Anak ke- : 1
10. Asal Sekolah : SDN Tabanio 1(2009-2015)
SMP Negeri 2 Tangkisung (2015-2018)
MAN Tanah Laut (2018-2021)
11. Pengalaman Organisasi : -
12. Prestasi Akademik : -
13. Prestasi Non Akademik : -
14. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 18 Juni 2025



Penulis